



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS TERHADAP TEKNIK *ROASTING* KOPI PADA PABRIK
BOCO KOPI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PRODUKSI
DAN PENDAPATAN USAHA DITINJAU MENURUT
EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

MARSEL AGUSTIAN

NIM. 11820512897

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

1444 H/2023 M



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "ANALISIS TERHADAP TEKNIK ROASTING KOPI PADA PABRIK
**BOCO KOPI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PRODUKSI DAN PENDAPATAN
 USAHA** DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH, ditulis oleh:

N a m a : Marsel Agustian

NIM : 11820512897

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas
 Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Zulhijjah 1443 H
 21 Juni 2023 M

Pembimbing,

Bambang Hermanto, MA
 NIP. 197802142000031001

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“ANALISIS TERHADAP TEKNIK ROASTING KOPI PADA PABRIK BOCO KOPI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH”**, yang ditulis oleh:

Nama : MARSEL AGUSTIAN
 NIM : 11820512897
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 5 juli 2023
 Waktu : 08.00 WIB
 Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universtitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Juli 2023

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Nurnasrina, M.Si

Sekretaris
Musnawati, SE., M.Ak

Penguji I
Bambang Hermanto, M.Ag

Penguji II
Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh

Mengetahui:
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zulkifli M.Ag
 NIP. 19741006 200501 1 005

SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marsel Agustian
 NIM : 11820512897
 Tempat/Tanggal Lahir : Tembilaha, 05 Agustus 2000
 Fakultas : Syariah dan Hukum
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Judul :

**ANALISIS TERHADAP TEKNIK ROASTING KOPI PADA PABRIK BOCO KOPI
 DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PRODUKSI DAN PENDAPATAN
 USAHA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan Judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri;
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya;
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat;
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penelitian skripsi saya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 21 Juni 2023



Marsel Agustia
NIM.11820512897

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS TERHADAP TEKNIK *ROASTING* KOPI PADA PABRIK BOCO KOPI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH

**Oleh :
MARSEL AGUSTIAN¹**

ABSTRAK

Menjamurnya *coffeeshop* juga mempengaruhi pemasok bahan utama dari *coffeeshop* tersebut, bahan utama tersebut adalah *coffee beans* atau biji kopi. Para pemasok biji kopi tersebut adalah para *coffee roaster*. Keberhasilan dan kepiawaian *coffee roaster* adalah kunci dalam meningkatkan kualitas produksi dari biji kopi. Perubahan tuntutan konsumen yang semakin dinamis tersebut menuntut peningkatan kualitas kopi yang ditentukan dari dua aspek yaitu kualitas biji dan metode *Roasting*. Salah satu tempat usaha di kota Pekanbaru yang juga menjadi salah satu kota yang menjadi primadona usaha kopi adalah Pabrik Boco kopi. Menarik untuk diteliti karena Boco Kopi adalah usaha cafe yang tidak hanya menyediakan produk minuman langsung jadi tetapi juga biji kopi hasil penyangraian (*roasted coffee*).

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan, yang berlokasi di Boco Kopi Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha di pabrik Boco Kopi. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pabrik Boco Kopi untuk dijadikan tempat untuk meneliti. Populasi dari penelitian ini adalah orang yang terlibat langsung dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah hasil wawancara dilaksanakan kepada pemilik pabrik Boco Kopi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisa kualitatif dengan pendekatan induktif.

Temuan dari penelitian ini adalah pabrik Boco Kopi dalam melaksanakan proses produksi dilihat dalam tiga hal. Pertama dengan melakukan manajemen pemediaan kebutuhan biji kopi yang sesuai dengan produksi yang ingin dihasilkan baik dari segi jumlah maupun jenis biji kopi. Yang kedua, pabrik Boco Kopi menggunakan peralatan yang cukup modern dengan kapasitas produksi yang cukup besar karena ada dua mesin yang digunakan dalam proses produksi. Yang ketiga, dalam proses produksi Pabrik Boco Kopi merekrut tenaga kerja berupa *roastery* yang sudah berpengalaman dan bersertifikat serta *roastery junior* yang dilatih dengan kemampuan memanggang kopi dengan baik. Dari sisi ekonomi Islam, berdasarkan Surat At Taubah ayat 105 maka dapat dilihat bahwa upaya melakukan kegiatan produksi dalam meningkatkan kualitas produksi harus dilakukan karena akan dinilai oleh Allah dan orang-orang yang memanfaatkan hasil produksi tersebut.

Keyword: Produksi, Coffee roaster, Boco Kopi

¹ Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN SUSKA Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada kita bersama sehingga penyusunan Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam atas junjungan alam nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan dengan seungguhnya bershawat kita termasuk umat yang mendapat syafaat beliau di akhir kelak nanti. Amin.

Skripsi ini berjudul Analisis Terhadap Teknik *Roasting* Kopi Pada Pabrik Boco Kopi Dalam Meningkatkan Kualitas Produksi dan Pendapatan Usaha Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan oleh berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak dan yang tulus dari lubuk hati yang paling dalam kepada:

1. Ayahanda Iriansyah dan Ibunda tercinta Nurazizah yang dengan tulus dan tidak henti-hentinya memberikan doa, motivasi, dukungan penuh baik moril



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun materil selama penulis kuliah di UIN SUSKA Riau. Semoga selalu dalam lindungan rahmat dan karunia-Nya.

2. Adinda Nadya Amalia, ST selaku istri tercinta yang telah setia memberikan semangat, doa dan waktu serta sabar menghadapi saya dan tulus merawat putera sulung saya Askara Ardyia Ali Jayendra
3. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
4. Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Bapak Dr. Zulkifli, S.Ag. M.Ag beserta Bapak/ Ibu Pembantu Dekan Fakultas Syariah dan Hukum serta seluruh jajarannya yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Bapak M. Nurwahid, M. Ag dan Sekretaris Jurusan Bapak Syamsurizal, SE., M.Sc., AK., CA. serta staf Jurusan Ekonomi Syariah, yang telah banyak membantu, membimbing penulis selama perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Bambang Hermanto, M. Ag. yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya demi penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Nuryanti S.E.I.,M.E.Sy . selaku Dosen Penasehat Akademis penulis yang selalu membimbing dan memberi solusi ketika penulis mengalami masalah selama perkuliahan.
8. Bapak/ Ibuk dosen yang telah mendidik dan memberikan Ilmu-ilmunya kepada penulis, sehingga penulis bisa seperti ini mengerti apa yang belum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis mengerti. Semua ilmu yang telah diberikan sangat berarti dan berharga demi kesuksesan penulis di masa mendatang.

9. Pimpinan dan Karyawan Boco Kopi Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan dan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Segenap keluarga Penulis Abang sulung Wahyu Ernu Setiawan S.Kom beserta Istri Tri Suci Handayani S.Kom dan adik bungsu Diky Novriza yang telah memberikan motivasi, do'a, juga bantuan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat dan teman yang selalu menjadi pendorong dan motivator, terkhusus untuk keluarga besar EI/2018 semoga kita sukses dalam mencapai semua cita-cita. Amiiin.

Penulis mengharapkan kritik dan saranya yang bersifat membangun dan memperbaiki skripsi ini kedepan. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Penulis,

Marsel Agustian
NIM 11820512897



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Teori Tentang faktor Produksi	10
B. Teori Tentang Pendapatan	15
C. Peningkatan Kualitas Produksi Menurut Ekonomi Islam.....	18
D. Kajian Terdahulu	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian	23
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	23
D. Populasi dan Sampel	24
E. Sumber Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Gambaran Umum Usaha Pabrik Boco Kopi.	28


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya <i>Roasting</i> Boco Kopi Dalam Meningkatkan Produksi dan Pendapatan Usaha.....	31
Pandangan Ekonomi Syariah Terhadap Upaya <i>Roasting</i> Kopi dalam meningkatkan kualitas Produksi dan Pendapatan Usaha Pabrik Boco Kopi	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Bisnis Cafe berbasis usaha minuman kopi di Indonesia saat ini khususnya di kota-kota besar semakin berkembang dengan pesat yang ditandai dengan bermunculannya wirausahawan yang membuka usaha *coffee* dengan berbagai konsep yang dibuat untuk memikat pelanggan dari berbagai kalangan. Dengan berkembang pesatnya bisnis cafe diberbagai wilayah Indonesia, ketika banyak bermunculan cafe baru, ini akan mengakibatkan tingginya tingkat persaingan. Cafe yang tidak kuat akan dengan mudah dikalahkan oleh pesaingnya. Dilihat dari sisi konsumen saat ini, mereka memiliki banyak alternatif varian dan lebih selektif dalam memilih cafe yang akan dikunjungi. Ketika konsumen menganggap suatu cafe tidak memuaskan, maka cafe tersebut akan sangat mudah untuk ditinggalkan.

Usaha cafe tersebut pada umumnya merupakan usaha yang mengolah bahan baku kopi menjadi siap saji untuk dinikmati para tamu yang datang ke cafe. Dalam menjalankan usaha cafe dan restoran banyak pihak yang melakukan dengan cara waralaba yaitu segala model ruangan cafe, makanan dan minuman memakai hak paten dari pemilik bisnis waralaba seperti Coffe Bean, Starbuck, Dome, dan sebagainya. Untuk menggunakan merek tersebut, investor yang menjalankan usaha ini harus membayar dana yang besarnya antara 5-15 persen dari pendapatan setahun dengan menyisahkan dari penerimaan atau hasil penjualan sehari-hari untuk *fee* atau komisi bagi merek tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping itu ada juga beberapa pemilik dana tidak menggunakan sistem waralaba, tetapi membuat sendiri restorannya memakai nama sendiri dengan keunikan. Bahkan ada yang mencoba dengan nama-nama Barat supaya kelihatan seperti usaha waralaba. Tamu yang sudah punya selera untuk duduk, makanan dan minum di restoran akan selalu pergi ke cafe yang sudah punya nama di dunia internasional. Umumnya yang datang untuk tamu di cafe seperti itu adalah mereka yang pernah sekolah di luar negeri dan pernah berjalan-jalan ke luar negeri.

Potensi usaha waralaba kopi ini sangat besar didasarkan pada dua hal. Pertama, Indonesia merupakan negara yang masuk dalam 5 negara konsumen kopi terbesar. Minuman kopi dan teh merupakan bagian dari budaya di Indonesia. Oleh sebab itu, Indonesia dapat menjadi konsumen kopi terbesar. Berdasarkan data ICO, selama periode 2010 hingga 2016, secara rata-rata pertumbuhan konsumsi kopi masyarakat Indonesia meningkat 5%. Selain peningkatan konsumsi kopi, kopi juga diolah secara industri menjadi kopi instan atau kadang kala disebut sebagai *soluble coffee*. Kedua, kopi adalah komoditas yang diperdagangkan di bursa-bursa komoditas dan futures, yang paling penting di London dan New York. Di bawah ini, terdapat dua tabel yang mengindikasikan lima negara produsen kopi utama dunia dan lima negara eksportir utama dunia.²

Branding negara Indonesia tidak hanya sebagai negara eksportir dan produsen kopi terbesar di dunia, namun juga terkait konsumen kopi Indonesia juga merupakan konsumen kopi terbesar di dunia. Sepanjang periode 2012 hingga 2015, berdasarkan

² Indonesia-investments.com, 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan yang dirilis oleh *International Coffee Organization* (ICO), konsumsi kopi dunia menunjukkan tren yang meningkat. Dalam periode ini, secara rata-rata konsumsi kopi dunia meningkat 2%.³

Menjamurnya *coffeeshop* juga mempengaruhi pemasok bahan utama dari *coffeeshop* tersebut, bahan utama tersebut adalah *coffee beans* atau biji kopi. Para pemasok biji kopi tersebut adalah para *coffee roaster*. Keberhasilan dan kepiawaian *coffee roaster* adalah kunci dalam meningkatkan kualitas produksi dari biji kopi. Tugas *coffee roaster* adalah mengubah biji kopi hijau yang mentah menjadi nikmat saat berada di atas cangkir. *Coffee roaster* tak hanya bertugas menyangrai *green beans* menjadi kecoklatan. Ada proses kimi senyawa kopi yang harus dipahami oleh seorang *coffee roaster*. Tidak semua biji kopi lezat jika disangrai sampai ke titik medium. Tugas *Coffee roaster* juga harus melakukan berbagai eksperimen demi mendapatkan hasil *Roasting* yang paling nikmat. Dia tak sekedar ‘memasak’ kopi mentah menjadi matang. *Coffee roaster* adalah ‘koki’ dalam dunia kopi. Dialah titik awal sebuah kenikmatan yang dihasilkan dalam 5 kecermatan, ketelitian dan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang.⁴

Proses dari *Roasting* kopi atau dalam Bahasa tradisional disebut penyangraian merupakan kesatuan dari tindakan untuk mengembangkan sifat organoleptik spesifik (rasa, aroma dan warna) yang mendasari kualitas kopi dan menjamin secangkir kopi yang baik. Namun demikian, proses ini sangat kompleks, karena jumlah panas yang

³ validnews.id

⁴ Yulandari, 2015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dipindahkan ke biji sangat penting. Selama memanggang kopi, hilangnya kelembaban dan reaksi kimia (oksidasi, pengurangan, hidrolisis, polimerisasi, Dekarboksilasi dan banyak perubahan-perubahan kimia lainnya), serta perubahan besar (warna, volume (membengkak), massa, bentuk, kacang pop, pH, kepadatan dan komponen volatil) terjadi, dan CO₂ yang dihasilkan.⁵

Keberadaan usaha *Roasting* kopi di era globalisasi berkembang sesuai dengan perubahan pola hidup masyarakatnya di kemudian hari. Modernisasi telah banyak mengubah kehidupan pada zaman ini perkembangan kebutuhan hidup manusia yang dipicu oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami perubahan dari zaman ke zaman. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga membawa pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan sosial budaya di tengah masyarakat. Semakin banyaknya kebutuhan hidup manusia, semakin menuntut pula terjadinya peningkatan gaya hidup *lifestyle*. Gaya hidup sendiri merupakan ciri sebuah dunia modern, atau yang biasa juga disebut modernitas. Pola hidup yang dianggap mengkhawatirkan adalah, pola hidup konsumtif yang meninggalkan pola hidup produktif.⁶

Perubahan perilaku tersebut ditambah dengan pola konsumtif yang ditandai adanya kehidupan mewah dan berlebihan. Perilaku konsumtif ditandai dengan tindakan membeli barang-barang yang kurang atau tidak diperhitungkan manfaatnya sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Zaman modern kini telah banyak

⁵ Hernandez. dkk, 2007

⁶ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen (Kepribadian dan Gaya Hidup)*, (Jakarta, Prenada Media, 2003) , hlm 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

membawa perubahan dalam hal jual beli, seperti memanfaatkan media internet sehingga proses bertransaksi atau jual beli kian mudah dan cepat. Bagaimana menjual, mempromosikan, dan beradu harga hanya dengan komunikasi jarak jauh dengan waktu kapan pun dimana pun dan dengan siapa pun. Tanpa harus mempertemukan pihak yang bertransaksi secara fisik, inilah yang disebut transaksi yang mudah dan cepat karena perkembangan teknologi.⁷

Perubahan tuntutan konsumen yang semakin dinamis tersebut menuntut peningkatan kualitas kopi yang ditentukan dari dua aspek yaitu kualitas biji dan metode *Roasting*. Salah satu tempat usaha di kota Pekanbaru yang juga menjadi salah satu kota yang menjadi primadona usaha kopi adalah Pabrik Boco kopi. Salah satu keunikan dari pabrik Boco kopi adalah di samping memiliki varian produk yang diracik sendiri berupa kopi biji dan minuman siap saji dalam kemasan botol, pabrik boco kopi juga melakukan Upaya penjualan bahan baku kopi yang menjadi bahan baku utama bagi pengusaha cafe di Pekanbaru dan sekitarnya. Menurut wawancara dengan pemilik usaha Boco kopi hal ini dilakukan dalam rangka pengembangan usaha dan menjadikan brand Boco kopi menjadi semakin dikenal oleh masyarakat pecinta kuliner terutama berbahan dasar kopi di kota Pekanbaru.⁸

Dalam meningkatkan hasil *Roasting* kopi dan penjualannya sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi terutama faktor keterampilan pekerja. Agar

⁷Wahyudi, "Tinjau Tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza", Jurnal Sosiologi, Volume 1, Nomor 4, (Samarinda: Universitas Mulawarman, 2013), hlm.26-36

⁸ Aziz Febriyadi, Pemilik Usaha Pabrik Bocco Kopi, wawancara, Pekanbaru, 5 Mei 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha *Roasting* kopi memenuhi standart yang sesuai agar kopi yang di hasilkan petani benar-benar menunjukan karakter dan di seduh secara maksimal oleh barista yang ada di *coffee shop*. Proses penyangraian merupakan salah satu tahapan yang penting, namun saat ini masih sedikit data tentang bagaimana proses penyangraian yang tepat untuk menghasilkan produk kopi berkualitas. Penyangraian kopi pada dasarnya merupakan proses pengubahan kimiawi dan fisikalitas dalam hal ini adalah aroma, rasa asam, dan berbagai rasa yang ada di kopi. Mesin penyangrai kopi atau biasa disebut dengan mesin *Roasting* kopi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengolah biji kopi dari berbentuk *green bean* atau biji kopi yang masih mentah menjadi biji kopi dalam bentuk *roast bean* atau biji kopi yang sudah matang dan siap diolah untuk diseduh. Pada tahap penyangraian kopi ini tingkat sangrai ditentukan oleh orang yang menyangrai kopi atau yang biasa disebut dengan *Coffee roaster*.⁹

Saat ini, usaha produksi *Roasting* kopi di Boco Kopi masih terhambat oleh sulitnya mendapatkan biji kopi yang diproduksi sehingga mempengaruhi pengembangan produksi akhir kopi. Hal ini disebabkan, karena penanganan produksi akhir kopi pasca panen dari daerah produksi yang ada di wilayah pulau sumatera seperti kopi arabica kerinci dan robusta kerinci yang berasal dari kerinci provinsi jambi, arabica lintong dan arabica sidikalang yang berasal dari provinsi sumatera utara, arabica gayo yang berasal dari provinsi aceh, arabica solok yang berasal dari provinsi sumatera barat dan robusta lampung yang berasal dari provinsi

⁹ Arnold, (*Coffee roastery Pekanbaru*), Wawancara, 5 Mei 2023



lampung masih kurang memperhatikan proses fermentasi, sortasi, pengeringan, dan penyaringan. Selain itu spesifikasi alat mesin yang digunakan juga dapat mempengaruhi setiap tahapan pengolahan biji kopi. Oleh karena itu, untuk memperoleh biji kopi yang bermutu baik maka diperlukan penanganan pasca panen yang tepat dengan melakukan setiap tahapan secara benar. Proses penyangraian merupakan salah satu tahapan yang penting, namun saat ini masih sedikit data tentang data proses penyangraian yang tepat untuk menghasilkan produk berkualitas.¹⁰

Upaya produktivitas mutu kopi terus dilakukan di Boco Kopi sehingga dapat bersaing. Akan tetapi, keberhasilan suatu usaha pengolahan kopi membutuhkan dukungan teknologi budidaya dan pengolahan kopi yang meliputi pemilihan bahan biji kopi unggul serta pengolahan kopi pasca panen sangat berperan penting dalam menentukan kualitas dan cita rasa kopi. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti pembahasan mengenai “Analisis terhadap Teknik **“Roasting Kopi pada Pabrik Boco Kopi Dalam Meningkatkan Kualitas Produksi Dan Pendapatan Usaha Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah terkait dengan faktor produksi yang ada terkait dengan usaha *Roasting* kopi dalam Meningkatkan Produksi

¹⁰ Aziz Febriyadi, Pemilik Usaha Pabrik Boco Kopi, wawancara, Pekanbaru, 5 Mei 2023



Roasting Kopi Pada Usaha Pabrik Boco. Dalam faktor produksi Dalam melakukan kegiatan produksi, maka diperlukan aneka faktor produksi yang dapat menunjang berlangsungnya kegiatan produksi tersebut. Faktor produksi yang diperlukan secara umum adalah faktor produksi alam (bahan baku), tenaga kerja, modal dan skill atau kemampuan. Keempat faktor ini saling menunjang satu sama lain sebagai input, yang pada akhirnya dapat menghasilkan produk atau output. Karena keterbatasan dalam penelitian ini maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada peningkatan skill atau keterampilan dalam meingkatkan produk *roasted coffe* di Pabrik Boco Kopi Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di rumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Teknik Pengolahan *Roasting* kopi dalam meningkatkan kualitas produksi dan pendapatan Usaha?
2. Bagaimana pandangan Ekonomi Syariah terhadap Upaya peningkatan kualitas produksi dan pendapatan Usaha pada Pabrik Boco Kopi di Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui bagaimana Teknik pengolahan *Roasting* Pabrik Kopi Boco Kopi dalam meningkatkan kualitas produksi dan pendapatan Usaha Boco Kopi Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui pandangan ekonomi syariah terhadap peningkatan kualitas produksi dan pendapatan Usaha pabrik Boco Kopi.

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang produksi kopi
2. Sebagai bahan masukan untuk penulis sendiri dalam penerapan disiplin ilmu yang diterima selama berada dibangku kuliah, dan menambah ilmu pengetahuan dalam membuat karya ilmiah.
3. Sebagai acuan bagi peneliti lain dimasa yang akan datang khususnya penelitian tentang teknik produksi *Roasting* kopi.
4. Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas produksi dan teknik *Roasting* pabrik Boco Kopi.
5. Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program strata satu (SI) pada fakultas syariah dan hukum jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Tentang faktor Produksi

Secara umum, istilah “produksi” diartikan sebagai penggunaan atau pemanfaatan sumber daya yang mengubah suatu komoditi menjadi komoditi lainnya yang sama sekali berbeda, baik dalam pengertian apa, dan dimana atau kapan komoditi-komoditi itu dilokasikan, maupun dalam pengertian apa yang dapat dikerjakan oleh konsumen terhadap komoditi itu. Istilah produksi berlaku untuk barang maupun jasa, karena istilah “komoditi” memang mengacu pada barang dan jasa. Keduanya sama-sama dihasilkan dengan mengerahkan modal dan tenaga kerja. Produksi merupakan konsep arus (*flow concept*), maksudnya adalah produksi merupakan kegiatan yang diukur sebagai tingkat-tingkat output per unit periode atau waktu sedangkan outputnya sendiri senantiasa diasumsikan konstan kualitasnya.¹¹ Produksi dalam istilah konvensional adalah sebagai penciptaan kemampuan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Menurut definisi ini produksi mencakup pengertian yang sangat luas sekali produksi meliputi semua aktivitas dan tidak hanya mencakup pembuatan barang-barang yang dapat dilihat.¹²

Dalam teori produksi, salah satu teori yang penting adalah faktor produksi. Faktor produksi adalah sumber daya yang digunakan dalam produksi barang dan jasa

¹¹ Ari Sudarman, *Teori Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004), hlm 103.

¹² Ronald J. Ebert dan Ricky W. Griffin, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 2014) hlm 56



tenaga kerja, modal, kewirausahaan, sumber daya fisik, dan sumber daya informasi.¹³ Dengan demikian faktor produksi menggambarkan fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan antara tingkat *ouput* dan (kombinasi) penggunaan input. Perbedaan utama sistem ekonomi terletak pada cara sistem itu mengelola faktor-faktor produksinya (*factors of production*), yaitu sumber daya yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan di suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa.

Para ekonom sudah lama berfokus pada empat faktor produksi, tenaga kerja, modal, wirausahawan, dan sumber daya alam. Selain empat faktor standar tersebut, para ekonomi memasukkan juga sumber daya informasi. Perlu diingat bahwa konsep faktor produksi juga dapat diterapkan pada sumber daya yang dikelola organisasi untuk memproduksi barang yang berwujud dan jasa yang tak berwujud. Sadono Sukirno pun berpendapat sama seperti Griffin yaitu faktor-faktor produksi dipengaruhi oleh beberapa variabel yaitu, tenaga kerja, tanah, modal, dan keahlian wirausahawaan.¹⁴

1. Modal

Modal adalah barang atau hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk lebih lanjut. Misalnya, orang membuat jala untuk mencari ikan. Dalam hal ini jala merupakan barang modal, karena jala merupakan hasil produksi yang

¹³ Robert S Pyndick dan Daniel L Rubinfeld, *Microeconomics* (New York: Prentice Hall, 2002), hlm 178.

¹⁴ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003), hlm 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tenaga kerja menurut Griffin adalah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa maupun faedah suatu barang. Tenaga kerja dapat diklasifikasikan menurut tingkatan (kualitasnya) yang terbagi atas:

- Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*) Adalah tenaga kerja yang memperoleh pendidikan baik formal maupun non formal, seperti guru, dokter pengacara, akuntan, psikologi, peneliti.
- Tenaga kerja terlatih (*trained labour*) Adalah tenaga kerja yang memperoleh keahlian berdasarkan latihan dan pengalaman. Misalnya, montir, tukang kayu, tukang ukir, sopir, teknisi.
- Tenaga kerja tak terdidik dan tak terlatih (*unskilled an untrained labour*)

¹⁵ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adalah tenaga kerja yang mengandalkan kekuatan jasmani daripada rohani, seperti tenaga kuli pikul, tukang sapu, pemulung, buruh tani.

3. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam menurut Griffin adalah segala sesuatu yang disediakan oleh alam yang dapat dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan pengelompokan di atas faktor produksi dikelompokkan atas faktor produksi asli dan faktor produksi turunan. Faktor produksi asli meliputi faktor produksi alam dan faktor produksi tenaga kerja. Faktor produksi turunan meliputi faktor produksi modal faktor produksi pengusaha.¹⁶ Dengan demikian faktor tenaga kerja merupakan faktor yang sangat diperlukan dalam berproduksi karena secanggih apa pun mesinnya, pasti memerlukan tenaga kerja manusia untuk menjalankannya.¹⁷

Produksi adalah proses mencari, mengolahkasikan dan mengolah sumber daya menjadi output dalam rangka meningkatkan *mashlahah* bagi manusia. Oleh karena itu produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat pada proses dan hasilnya.¹⁸ Produksi merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan efektif menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumberdaya secara efisien dalam

¹⁶ Harahap Sofyan, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 15.

¹⁷ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), 7.

¹⁸ Arif Rahman, *Strategi Dahsyat Marketing Mix*, (Jakarta: Trans Media, 2010),h.9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangka mencapai tujuan.¹⁹ Dengan demikian proses produksi merupakan cara, metode, teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu produk dengan proses tertentu.

Salah satu hal yang sangat penting dalam setiap usaha adalah adanya komitmen produsen untuk selalu berusaha memuaskan keinginan konsumen. Dengan memproduksi, produsen punya kesempatan melakukan uji coba/eksperimen untuk meningkatkan mutu sekaligus jumlah produksinya agar lebih baik dari produksi sebelumnya.²⁰ Untuk itu Salah satu cara agar pertumbuhan ekonomi dalam sektor masyarakat yaitu dengan membuat usaha. Karena usaha merupakan suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan. Aktivitas mengelola usaha pada umumnya memiliki tujuan untuk menghasilkan laba demi kelangsungan hidup serta mengumpulkan dana yang cukup bagi pelaksanaan kegiatan si pelaku usaha itu sendiri.²¹ Sebuah usaha tidak terlepas dari strategi dan pengembangan usaha agar dapat bertahan dan lebih maju dari saingan-saingannya. Strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan itu.

¹⁹ Eddy Herjanto. *Manajemen Operasi. Pengertian Manajemen Produksi dan Operasi.* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 15

²⁰ Chumiatus Sa'adiyah, *Ekonomi IA* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), 127.

²¹ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Teori Tentang Pendapatan

Pada dasarnya pendapatan itu timbul dari penjualan barang atau penyerahan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu. Pendapatan dapat timbul dari penjualan, proses produksi, pemberian jasa termasuk pengangkutan dan proses penyimpanan. Dalam perusahaan dagang pendapatan timbul dari penjualan barang dagang. Pada perusahaan manufaktur, pendapatan diperoleh dari penjualan produk selesai. Sedangkan untuk perusahaan jasa, pendapatan diperoleh dari penyerahan jasa kepada pihak lain. Adapun jenis-jenis pendapatan dari satu kegiatan perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Pendapatan operasional yang muncul dari berbagai cara yaitu:
 - a) Pendapatan diperoleh dari kegiatan usaha yang dilaksanakan sendiri oleh perusahaan tersebut tanpa penyerahan jasa yang telah selesai diproduksi
 - b) Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanya hubungan yang telah disetujui.
 - c) Pendapatan dari kegiatan usaha yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan para investor.
- 2) Pendapatan non operasional yaitu jenis pendapatan dikelompokkan sebagai:
 - a) Pendapatan dari operasi normal perusahaan.
 - b) Pendapatan dari luar operasi perusahaan

Setiap usaha memerlukan proses produksi yang efektivitas yang sering diukur dengan membandingkan laba sesungguhnya dengan yang dianggarkan. Perbedaan antara laba operasi sesungguhnya dengan laba operasi yang dianggarkan dalam suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perode tertentu disebut selisih laba operasi. Namun, selisih laba operasi tidak dapat menjelaskan penyebab dari perbedaan atau membantu perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengurangi perbedaan yang sama di masa datang sehingga perlu dilakukan analisis pendekatan terhadap efisiensi dari operasi keuangan perusahaan yang berubah-ubah tersebut, yaitu dengan menggunakan analisis anggaran fleksibel.²²

Dalam hubungannya dengan produk, biaya produksi dibagi tiga unsur, yaitu: (a) Biaya bahan baku, (b) Biaya tenaga kerja, (c) Biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan bahan baku tersebut. Pembahasan tentang biaya tenaga kerja akan dibahas lebih rinci pada penggolongan biaya tenaga kerja. Biaya overhead pabrik adalah semua biaya produksi, selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya overhead pabrik terdiri dari biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tak langsung dan biaya-biaya produk tak langsung lainnya. Biaya bahan baku adalah biaya bahan dasar yang digunakan dalam proses produksi yang berupa bahan mentah untuk dijadikan bahan jadi atau setengah jadi dan kemudian membentuk bagian menyeluruh dari produk jadi. Biaya bahan baku merupakan biaya yang terdiri dari semua bahan yang dikerjakan dalam proses produksi, untuk diubah menjadi barang lain yang nantinya akan dijual.²³

²² . Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1998), edisi ke-2, hal. 14

²³ Munandar, M.. *Budgeting, Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. Edisi Kedua. (Yogyakarta : 2007, BPFE Universitas Gajah Mada) h. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sementara itu biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk pekerja atau karyawan yang dapat ditelusuri secara fisik ke dalam pembuatan produk.²⁴ Biaya tenaga kerja diartikan sebagai suatu balas jasa yang diberikan sebagai pengganti tenaga kerja orang yang menjual tenaganya yang pada umumnya berupa uang atau sesuatu yang dapat dinilai dengan uang. Sedangkan komponen atas biaya tersebut dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu: (a) Biaya gaji, dan (b) Biaya upah. Biaya gaji dan upah dalam perusahaan harus mendapatkan perhatian yang seksama dan teliti, karena hal tersebut dapat mempengaruhi secara langsung prestasi yang diberikan oleh pekerja kepada perusahaan, juga berpengaruh terhadap semangat kerja para karyawan.²⁵

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas-aktivitas perusahaan dalam suatu periode. Pendapatan merupakan hal yang penting karena pendapatan adalah objek atas aktivitas perusahaan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam buku Standar Akuntansi Keuangan No. 23 Tahun 2007 pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.²⁶

²⁴ Simamora, H. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. (Jakarta: 2012, : Star Gate Publisher) h. 37

²⁵ Alex S. Nitisemito. 2002. *Cara Penentuan Gaji dan Upah dalam Perusahaan*. Ghalia Indonesia. Medan, Jakarta, Yogyakarta, 2002) hlm. 433

²⁶ *Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan No. 23*, Jakarta: Salemba Empat 2007.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Peningkatan Kualitas Produksi Menurut Ekonomi Islam

Syariat Islam memuat ajaran-ajaran yang mengatur manusia untuk bekerja dan mencari nafkah dengan jalan halal. Suami harus memiliki keyakinan bahwa tujuan asasi dari pekerjaannya adalah memenuhi kebutuhan material keluarganya agar dapat melaksanakan ibadah dengan tenang. Untuk itu suami tidak boleh bekerja dengan jenis pekerjaan yang haram.

Dalam syariat Islam, ada beberapa aturan yang mengatur pengeluaran dalam ekonomi Islam diantaranya adalah:²⁷

- a. Seimbang antara Pendapatan dan Pengeluaran Islam mengajarkan sikap pertengahan dalam segala perkara. Begitu juga dalam mengeluarkan harta, yaitu tidak berlebihan dan tidak pula kikir. Sikap berlebihan adalah sikap hidup yang dapat merusak jiwa, harta, dan masyarakat. Sementara kikir adalah sikap hidup yang dapat menahan dan membekukan harta
- b. Membelanjakan Harta untuk Kebaikan Islam menganjurkan umatnya untuk bekerja dan berusaha dengan baik. Islam pun menganjurkan agar harta dikeluarkan dengan tujuan yang baik dan bermanfaat bagi manusia
- c. Mengutamakan Pengeluaran Primer Islam mengajarkan agar pengeluaran lebih mengutamakan pembelian kebutuhan-kebutuhan pokok sehingga sesuai dengan tujuan syariat. Menghindari Pembelanjaan yang tidak disyariatkan Islam mengharamkan pengeluaran yang berlebih-lebihan dan terkesan mewah karena

²⁷ Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2013), hal. 67.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dapat mendatangkan kerusakan dan kebinasaan. Diharamkan pula segala pembelanjaan yang tidak mendatangkan manfaat, baik manfaat materil ataupun spiritual.

Monzer Kahf mengatakan bahwa produksi merupakan pengambilan manfaat dari setiap partikel pada alam semesta adalah merupakan tujuan ideologi umat muslim. Hal ini jelas karena merupakan kewajiban keagamaan bagi manusia terhadap dunia dan ia secara langsung bersumber pada pandangan Islam mengenai manusia dan alam semesta. Dalam pandangan Islam, produksi merupakan upaya untuk meningkatkan tidak hanya kondisi materialnya tetapi juga moralnya dan sebagai sarana untuk mencapai diakhirat kelak.²⁸ Pentingnya suatu kegiatan produksi diatur dalam Q.S Al-Baqarah ayat 22:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۗ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap. Dia menurunkan air (Hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, Padahal kamu mengetahui.

Kegiatan produksi didefinisikan sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemanfaatan (Mashlahah) bagi masyarakat. Berdasarkan definisi diatas terlihat bahwa kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi islam adalah terikat dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi. Secara garis besar setiap kepentingan manusia yang sesuai dengan aturan

²⁸ Abdul Aziz, Etika Bisnis Perspektif Islam, (Bandung: Alfa Beta, 2013), 146.



prinsip syariat harus menjadi target dari suatu kegiatan produksi, dimana produksi adalah proses mencari, mengalokasikan, dan mengolah sumber daya menjadi output dalam rangka meningkatkan dan memberi maslahah bagi manusia.²⁹

Tujuan Produksi dalam Ekonomi Islam Tujuan Kegiatan Produksi adalah meningkatkan kemaslahatan yang bisa diwujudkan dalam rangka pemenuhan kebutuhan manusia sekaligus pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial ibadah kepada Allah Tujuan yang terakhir yaitu pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah, dan inilah tujuan produksi yang tidak akan mungkin dapat tercapai dalam ekonomi konvensional yang bebas nilai. Tujuan produksi adalah mendapatkan berkah yang secara fisik belum tentu dirasakan oleh produsen itu sendiri. Tujuan ini akan membawa implikasi yang luas, sebab produksi tidak akan selalu menghasilkan keuntungan materil, namun harus mampu pula memberikan keuntungan bagi orang lain dan agama.³⁰

D. Kajian Terdahulu

1 Skripsi yang ditulis oleh Rio Riski Kurniawan pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang berjudul Analisis strategi pengembangan dan saluran pemasaran usaha Coffe shop Boco Kopi (Studi Kasus Coffee shop Boco Kopi di Kelurahan Air Dingin) pada tahun 2020. Dalam skripsi ini dijelaskan analisis strategi pemasaran brupa Place dan prodek dengan menggunakan

²⁹ M. Nur Rianto, Teori Mikroekonomi, (Jakarta: Kencana prenada Media Group, 2010), 150

³⁰ 28 Rustam Effendi, Produksi dalam Islam, (Yogyakarta: magistra Insani Press, 2003), 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- analisis SWOT dengan menggunakan Quadran SWOT dengan 4 kuadran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Boco Kopi memiliki kekuatan dalam strategi pemasaran terutama dalam promosi usaha yang baik dan juga dari segi produk karena memiliki dua karakteristik produk yang dapat diminum langsung maupun roasted biji kopi. Namun dari segi *Place* (tempat) kurang memiliki tempat yang tepresentatif dan pengunjung kurang nyaman karena tempat yang sempit. Dalam penelitian ini tidak dikaji dari aspek strategi pemasaran tetapi lebih fokus pada Teknik pengolahahn untuk meningkatkan produksi sehingga meningkatkan nilai jual produksi.
2. Skripsi yang ditulis Arjuna Eka Wijaya pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2019 dengan judul Personal Branding Coffee Roaster Dalam Industri Kopi. Skripsi focus pad identitas brand sebagai hal yang penting dalam sebuah lingkungan bisnis yang penuh dengan persaingan. Identitas brand berfungsi sebagai pembeda dalam sebuah bisnis bertujuan agar audiens tidak kebingungan pada saat memilih dan dapat membedakan suatu brand dengan brand lainnya. Dengan begitu dalam memilih sebuah identitas brand, positioning dan diferensiasi brand juga harus jelas agar brand dapat dibedakan dan juga dapat menarik perhatian dari para audiens. Sebuah brand tidak hanya dimiliki oleh perusahaan ataupun berbagai turunannya, pada kenyataannya setiap orang juga memiliki brand yang disebut dengan personal brand. Personal brand merupakan presepsi seseorang atas

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sebuah pemikiran, perilaku, identitas dan reputasi orang lain. Salah satu upaya untuk menunjukkan identitas brand yaitu melalui personal branding. Personal branding merupakan sebuah proses yang berfungsi untuk mengendalikan dan mengatur persepsi orang lain terhadap personal brand. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Awal dari penelitian ini penulis akan melakukan pengumpulandata dengan metode wawancara mendalam dan juga dokumentasi. Setelah semua data terkumpul, penulis melakukan pengolahan data. Setelah semua data diolah, penulis selanjutnya menginterpretasikan dan menganalisis data-data yang ada berdasarkan teori-teori yang digunakan oleh penulis lalu menarik kesimpulan yang relevan dengan interpretasi dan analisis data yang dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan kekuatan personal brand Damaring Kalpika Wawi dipengaruhi oleh *personal branding* yang dilakukakannya sehingga ia berhasil membawa pesan dampak personal brading terhadap reputasinya sebagai coffee roaster dalam industri kopi. Hal ini berbeda dengan skripsi yang ditulis peneliti ini karena tidak menggunakan identitas branding sebagai variable dalam penelitian.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasirin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melihat dan mengamati kejadian secara langsung dan nyata.³¹ Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang dilaksanakan di Kota Pekanbaru dengan melakukan kajian langsung keadaan dilokasi penelitian dan dapat memberikan makna dalam konteks yang sebenarnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi Boco Kopi Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, dikarenakan penulis sangat tertarik dengan permasalahan ini dan lokasi penulis tidak jauh dari tempat penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang terlibat dalam sebuah penelitian yang memberikan respon tanggapan maupun informasi terkait baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah membeli kopi di pabrik Boco Kopi. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pabrik boco kopi untuk dijadikan tempat untuk meneliti.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012),hal 2

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian, meliputi fenomena yang terjadi, faktor-faktor pendukung, serta gejala yang tengah dihadapi dan sebagainya. Sehingga dapat menjadi sumber data penelitian yang akurat dan mempunyai karakteristik yang telah ditetapkan sehingga dapat dipelajari lebih lanjut.³² Berdasarkan definisi tersebut maka populasi dari penelitian ini adalah orang yang terlibat langsung dalam penelitian yaitu pemilik (*owner*) Boco Kopi, Head *roaster* Boco Kopi, Barista Boco Kopi, Manager Boco Kopi, *Reseller* Boco Kopi serta Pelanggan Boco Kopi

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan Teknik Total sampling yaitu adalah teknik penentuan sampel dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penentuan Sample Penelitian

No	Populasi	Sampel
1.	<i>Owner</i> Boco Kopi	1 orang
2.	Head <i>roaster</i> Boco Kopi	1 orang
3.	Barista Boco Kopi	2 orang
4.	Manager Boco Kopi	1 orang
5.	<i>Reseller</i> Boco Kopi	2 orang
6.	Pelanggan Boco Kopi	3 orang
Jumlah		10 orang

Sumber: Data Olahan 2022

³² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh.

Data merupakan suatu sumber penting dalam penyusunan sebuah laporan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli baik dari masyarakat ataupun lapangan. Data primer ini diperoleh melalui :

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara ini sebagai data pelengkap dalam penelitian. Wawancara dilaksanakan kepada pemilik pabrik boco kopi.³³

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data secara tertulis dan menganalisis dokumen-dokumen yang mencantumkan penjelasan serta pemikiran tentang kejadian yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

³³ Lexy J. Moleong, M.A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2017). Cet 36. H. 186



2. Data sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh dari pihak lain tidak diperoleh dari subjek penelitian.³⁴ Dalam penelitian ini yang akan menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang strategi pengembangan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diperlukan untuk memperoleh hasil kesimpulan hasil penelitian dengan menggunakan analisa kualitatif. analisa kualitatif yaitu data yang terkumpul dan di gambarkan dengan cara berfikir induktif yang di maksud berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus di tarik generalisasi yang bersifat umum.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif, yaitu adalah cara menjelaskan secara jelas bagaimana gambaran dari data yang diperoleh dan dikumpulkan yang kemudian dapat dipahami dan dicerna secara jelas hingga mendapatkan kesimpulan akhir.

Dalam analisis kualitatif, Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam analisis terdapat tiga alur kegiatan yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification*, antara lain sebagai berikut:

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019) cet ke-15, hal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu serta memilih bagian yang penting sesuai dengan masalah penelitian. Dengan kata lain, reduksi data merupakan proses seleksi, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data yang didapat dari catatan lapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan untuk menyelesaikan informasi-informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dan yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu verifikasi data. Penarikan kesimpulan adalah langkah yang menyangkut pemahaman penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan. Kesimpulan awal pada penelitian masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian di bab sebelumnya dapat ditemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya pabrik Boco Kopi dalam melaksanakan proses produksi untuk meningkatkan kualitas dan pendapatan dilakukan dengan tiga cara. Pertama dengan melakukan manajemen persediaan kebutuhan biji kopi yang sesuai dengan produksi yang ingin dihasilkan baik dari segi jumlah maupun jenis biji kopi. Yang kedua, pabrik boco kopi menggunakan peralatan yang cukup modern dengan kapasitas produksi yang cukup besar karena ada dua mesin yang digunakan dalam proses produksi. Yang ketiga, dalam proses produksi Pabrik Boco Kopi merekrut tenaga kerja berupa *roastery* yang sudah berpengalaman dan bersertifikat serta *roastery* junior yang dilatih dengan kemampuan memanggang kopi dengan baik. Dengan demikian produksi yang dihasilkan pada pabrik Boco Kopi dapat sesuai dengan kualitas dan kebutuhan pemasaran serta meningkatkan pendapatan.
2. Dari sisi ekonomi Islam, berdasarkan Surat At Taubah ayat 105 maka dapat dilihat bahwa upaya melakukan kegiatan produksi dalam rangka menghasilkan barang yang memiliki manfaat bagi orang lain sebagaimana dalam proses produksi di Pabrik Boco Kopi memperlihatkan semangat berusaha sebagaimana yang disitir dalam ayat ini. Dengan demikian kualitas produksi yang dihasilkan harus memiliki kualitas yang baik karena akan dinilai oleh Allah dan orang-orang



yang memanfaatkan hasil; produksi tersebut. Setiap hasil produksi yang berkualitas akan mendapatkan nilai kebaikan dari Allah dan juga manusia lainnya. Di samping itu berdasarkan surfat Almaidah ayat 2 maka upaya Pabrik Boco Kopi dalam memproduksi biji kopi yang menjadi bahan baku yang dibutuhkan oleh pengusaha café di sekitar kota Pekanbaru menunjukkan adanya Upaya saling tolong menolong karena pabrik Boco Kopi juga memproduksi biji kopi berkualitas untuk dijual Kembali oleh para pengusaha cafe tersebut. Dengan adanya Kerjasama ini maka semakin banyak pengusaha café yang mendapatkan manfaat dari produksi biji kopi yang dihasilkan.

B. Saran

1. kepada para pekerja dan pengusaha kopi hendaknya selalu mengedepankan kualitas produksi agar usahanya selalu mendapatkan pendapatan usaha yang baik sehingga dapat memberikan pelayanan dan produk yang berkualitas untuk dinikmati konsumen.
2. Kepada para peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dalam hal yang belum tersentuh sebagai variabel dalam penelitian ini dalam rangka pengembananan ilmu pengetahuan terutama terkait dengan usaha cafe dan peningkatan kualitas produksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Analisis Penerapan Manajemen Bisnis Berbasis Syariah pada Cafe Ukhti Danti di Kabupaten Sinjai*, Sinjai: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2017
- Abdul Kadir Riyadi dan Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-syariah*, (Cet. 2; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015),
- Adesy dan Fordebi, *Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Adwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islami* Jakarta: III T, 2002.
- Arkunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta:PT Rineka Cipta, 1993.
- Assauri, Sofjan, *strategic management*, cet. II; Jakarta: pt rajagrafindo persada, 2016
- Badan Pusat Statistik, *Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2018* Jakarta: Tim Sutas, 2018.
- Badroen Faisal , et. al., *Etika Bisnis Dalam Islam*,Cet, 3; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Boediono, *Teori Ekonomi Mikro* Yogyakarta: BPFE, 2006.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Cet. VIII; Jakarta: Prenada Media Group, 2015
- Dewi Gemala, *Hukum Perikatan Islam di Indonesia* (Jakarta: Pranada Media, 2015)
- Dinnyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Dehiza, Shinta, *Ekonomi Keluarga* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Dwi Rosari Maria, *Pembuatan Kopi RendahCafein Dan Bercita Rasa UnikSecaraEnzimatisUtami, MenggunakanEnzimBromelin Dari Buah Nanas(AnanasComusus L.)Dan Enzim Papain Dari Buah Papaya (Carica Papaya L.)*, Proposal Penelitian, Surabaya:Universitas Surabaya, 2015
- Ehrt, Ronald J. dan Ricky W. Griffin, *Pengantar Bisnis Jakarta*: Erlangga, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Effendy, Muhadjir, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2016.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Cet. V; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010
- Idris, *Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi, Cet, 1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015* *Kementrian Agama RI, Al-Quran dan terjemahnya*, Jakarta: Sygma Creative Media Group, 2007
- Muhammad Akhmad, *Ekonomi Islam*, Cet. 3; Jakarta: Rajawali Pers, 2014 *Orlaili, Produktivitas Pinjaman Anggota Koperasi Mulia Jaya Rupert Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi Strata Satu, Riau: Universitas Negerisultan Sarif Kasim, 2011
- Lexy J. Moleong M.A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi Revisi(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Mannan, Muhammad Abdul, *Hukum Ekonomi Syari'ah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Mannan, Muhammad Abdul, *Islamic Economics, Theory and Practice India: Idarah Adabiyah*, 2001
- Mannan, Muhammad Abdul, *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf*, 1997.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*,(Jakarta: Rajawali Press, 2008)
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam Jakarta: Kencana*, 2006.
- Rosyidah dkk, *Panduan Penyusunan Skripsi*,(Yogyakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat UAD, 2016)
- Suarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019)



PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang informan ketahui tentang pabrik boco kopi?
2. Bagaimana Upaya roasting dalam meningkatkan produksi?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh tim roasting boco kopi ?
4. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh boco kopi pekanbaru dalam meningkatkan produksinya
5. Menurut informan apakah kopi yang di produksi oleh pabrik boco kopi dari segi kualitas sudah memenuhi standar?
6. Bagaimana pendapat informan tentang harga kopi di boco kopi ?
7. Bagaimana proses dan berjalannya pabrik boco kopi?
8. Apakah jam kerja berpengaruh dalam proses peningkatan produksi?
9. Apakah upah berpengaruh dalam proses peningkatan produksi?
10. Apakah terdapat faktor penghambat dalam proses produksi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

© Hak cipta



(Foto bersama manager)



(Foto bersama barista)



(Foto bersama Reseller)



(Foto bersama pelanggan)



(Foto bersama head roaster)



(Foto bersama owner)

Stal

f Sultan Syarif Kasir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **“ANALISIS TERHADAP TEKNIK ROASTING KOPI PADA PABRIK BOCO KOPI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH”**, yang ditulis oleh:

Nama : MARSEL AGUSTIAN
 NIM : 11820512897
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Juli 2023

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Nurnasrina, M.Si

Sekretaris
Musnawati, SE., M.Ak

Penguji I
Bambang Hermanto, M.Ag

Penguji II
Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh

Mengetahui:
 Kabag T.U
 Fakultas Syariah dan Hukum



Azmiati, S.Ag., M.Si
 NIP. 19721210 200003 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
 كلية الشريعة والقانون
FACULTY OF SHARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. /Fax 0761-562052
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/11892/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 23 Desember 2022

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : MARSEL AGUSTIAN
 NIM : 11820512897
 Jurusan : Ekonomi Syariah S1
 Semester : IX (Sembilan)
 Lokasi : Pabrik Boco Kopi Marpoyan Damai Pekanbaru

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Eksistensi Pabrik Boco Kopi Dalam Meningkatkan Produksi Roasting Kopi Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



a.n. Rektor
 Dekan

Dr. Zulkafli, M.Ag
 NIP. 197410062003011005

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN

Nomor : 022/PBK-V/2023

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ajiz Febryadi
 Jabatan : Manager
 Nama Tempat : Boco kopi & Roastery
 Alamat : Jl. Amal Ikhlas No.4, Pekanbaru 28284

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Marsel Agustian
 NIM : 11820512897
 Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya yang berjudul:

"Eksistensi Pabrik Boco Kopi Dalam Meningkatkan Produksi Roasting Kopi Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk diberikan kepada yang bersangkutan dan dapat digunakan sebagai mestinya.

Pekanbaru, 21 Maret 2023

Boco Kopi & Roastery

Ajiz Febryadi



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/56909
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Sebagai Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 04/F.I/PP-00.9/4300/2023 Tanggal 31 Mei 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

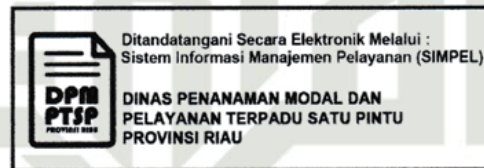
- | | | |
|----------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | MARSEL AGUSTIAN |
| 2. NIM / KTP | : | 11820512897 |
| 3. Program Studi | : | EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | EKSISTENSI PABRIK BOCO KOPI DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI ROASTING KOPI DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PABRIK BOCO KOPI MARPOYAN DAMAI PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
 Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 Juni 2023



Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim